

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan metode survei, yang menghasilkan data berupa angka dan analisis statistik untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Sugiyono (2017:6) mengungkapkan bahwa “metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Menurut Karlinger dalam Septian, (2013:67) “penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel”. Sedangkan Sujarweni (2014:39) berpendapat bahwa “pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket kuesioner dan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personal attributes*, *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha dengan di mediasi *self efficacy*.

3.2. Variable penelitian

Secara umum Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012:60) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan dipelajari oleh peneliti, kemudian peneliti akan membuat kesimpulan dari data informasi yang telah diperoleh. Adapun variable dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 yaitu variable terikat (dependen), variabel bebas (independen) dan variabel intervening. Sesuai

dengan judul skripsi pada penelitian ini maka variabel yang dipakai adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat/dependen sering juga disebut variable kriteria, respon, dan output (hasil). “Variabel ini merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas” (Sugiyono,2017:4).Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

3.2.2 Variabel Bebas / Independen(X)

Variabel bebas atau independen sering disebut juga variabel prediktor, stimulus, input, antecendent atau variabel yang memperngaruhi. Menurut Sugiyono (2017:4) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Personal Atributes* (X1) dan *Adversity Qouteint* (X2).

3.2.3 Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening adalah “variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen tetapi tidak bisa diamati dan diukur” (Sugiyono, 2017:5). Variabel ini merupakan variabel yang terletak diantara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel interveningnya adalah Cara *Self Efficacy*

3.2.4 Oprasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul ataupun variabel penelitian pa. Adapun tabel operasionalisasi variabelnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)			
Minat Berwirausaha	Minat Berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang	Minat Berwirausaha 1) Perasaan Senang 2) Ketertarikan 3) Keinginan	Ordinal

	kemudian mengorganisir, mengatur dan mengembangkan usaha yang diciptakan Rahmadi & Haryanto (2016:156)	4) Motivasi Susanto dalam Adam <i>et.al</i> (2020:598)	
Variabel Bebas X			
<i>Personal attributes</i>	Menurut Alma (2013:12) <i>Personal attributes</i> /kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku. Seseorang yang memiliki kepribadian wirausaha akan mampu mandiri, dapat menghadapi kesulitan hidup dan dapat mengelola peluang kerja bagi diri .	1) Percaya Diri 2) Berorientasi tugas dan hasil 3) Pengambilan risiko 4) Kepemimpinan 5) Keorisinilan 6) Berorientasi ke masa depan Buchari Alma (2013:52)	Ordinal
<i>Adversity Qouteint</i>	Menurut Surekha dalam Agustina & Nasution (2018:63) <i>Adversity quotient</i> adalah keahlian dalam mengelola, mengarahkan dan berpikir yang membentuk suatu pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tantangan atau kesulitan.	1) <i>Control (C)</i> 2) <i>Ownership (O2)</i> 3) <i>Reach (R)</i> 4) <i>Endurance (E)</i> Stoltz dalam Henry & Munawaroh (2020:4)	Ordinal
Variabel Intervening (Z)			
<i>Self efficacy</i>	<i>Self efficacy</i> adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Kurniawan, <i>et al.</i> (2016:104)	1) <i>Level/magnitude</i> 2) <i>Generality</i> 3) <i>Strength</i> Zimmerman dalam Flora Puspitaningsih (2016:77)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat

dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Munawaroh (2013:61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun untuk populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2019	105
2	2020	114
3	2021	106
4	2022	134
Total		459

Sumber: Data Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya karena keterbatasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportional random sampel* (sampel proporsi acak) yaitu teknik yang mengambil sampel secara representatif dan setiap subjek ditentukan secara seimbang dengan banyaknya subjek dari setiap strata, sehingga masing-masing angkatan dalam populasi dapat terwakili, untuk penentuan sampel secara representatif peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan banyaknya sampel yang diambil berdasarkan populasi yang diteliti, menurut Rangga *et.al.* (2021:27-28), “rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti”.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : jumlah Populasi

e : Margin error (5%)

berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin maka ditentukanlah sampel pada penelitian ini sebanyak 213 responden, selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dari setiap angkatan dilakukan perhitungan dengan alokasi purposional sebagai berikut

$$n_1 = n/N \times N_1$$

Keterangan

n_1 : Jumlah sampel menurut kelompok

n : Jumlah populasi menurut kelompok

N : Jumlah populasi keseluruhan

N_1 : Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.3
Sampel penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden
1	2019	105	49
2	2020	114	53
3	2021	106	49
4	2022	134	62
Total		459	213

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara questionnaire sebagai teknik untuk mengumpulkan data dari responden. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2017:142).

Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh *personal attributes* dan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha dengan di

mediasi *self efficacy* Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022.

3.6. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2017:285) “menyatakan penelitian yang bertujuan mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian”. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner adalah sebagai berikut :

1) Membuat kisi-kisi

Dalam kisi-kisi kuesioner akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal *Personal attributes* dan *Adversity quotient* Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Di Mediasi *Self efficacy* agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini. Adapun untuk setiap indikator yang dibahasnya ada dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi kisi
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan Senang	1) Senang akan dunia bisnis 2) Senang mempelajari ilmu bisnis
	Ketertarikan	1) Memiliki ketertarikan berwirausaha 2) Mencari informasi tentang bisnis
	Keinginan	1) Memiliki harapan akan hasil 2) Memiliki tujuan yang ingin dicapai
	Motivasi	1) Memiliki motif untuk berwirausaha 2) Memiliki dorongan dalam diri

<i>Personal attributes</i> (X1)	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siap dalam mengambil keputusan 2) Optimis pada keputusan yang diambil 3) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi 4) Obyektif dan kritis 5) Percaya pada kemampuan yang dimiliki
	Berorientasi tugas dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak pernah puas akan prestasi 2) Berorientasi pada hasil atau prestasi 3) Mempunyai sikap tekun dan tabah 4) Mempunyai tekad, kerja keras, motivasi
	Pengambilan risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengambil keputusan 2) Memiliki kemampuan untuk menilai resiko
	Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memimpin 2) Mudah bergaul dengan orang lain 3) Menanggapi saran dan kritik
	Keorisinilan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Teguh akan pendirian 2) Memiliki ide-ide yang orisinal 3) Memiliki sifat inovatif dan kreatif
	Berorientasi ke masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki pandangan jauh ke depan 2) Memiliki kemampuan untuk menyusun dan merencanakan strategi yang matang
<i>Adversity Qoutient</i> (X2)	<i>Contro</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengendalikan situasi secara positif 2) Dapat mengendalikan tanggapan sendiri
	<i>Ownership</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu menemukan penyebab masalah 2) Sejauh mana memahami masalah 3) Memiliki tanggung jawab
	<i>Rech</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memandang akibat dari masalah 2) Mampu menilai akibat dari masalah

		3) Mampu membatasi diri dari akibat suatu masalah
	<i>Endurance</i>	1) Mampu menilai masalah 2) Mampu mengukur sejauh mana masalahnya akan terjadi 3) Mampu mempersingkat masalah
Self efficacy (Z)	<i>Level/magnitude</i>	1) Mampu atau yakin untuk berhasil menyelesaikan tugas 2) Menghindari situasi dan perilaku yang dirasa melampaui batas kemampuannya 3) Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit
	<i>Generality</i>	1) Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku. 2) Keyakinan hanya pada bidang khusus
	<i>Strength</i>	1) Keyakinan efikasi yang lemah. 2) Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas. 3) Keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya. 4) Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.

3) Menyusun butir pernyataan

Dalam penyusunan butir pernyataan disesuaikan dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dapat dikatakan positif apabila pernyataan tersebut mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti dikatakan sebaliknya dari positif.

4) Membuat Skoring

Pemberian skoring pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan memberikan lima alternatif jawaban dan skor setiap jawaban

disesuaikan baik pernyataan yang berbentuk positif maupun pernyataan berbentuk negatif seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat setuju / Selalu	5	1
Setuju / Sering	4	2
Ragu-ragu / Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:94)

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur suatu instrumen yang menunjukkan tingkat kevalidannya. Menurut Arikunto (2014:211) “untuk mengetahui suatu instrumen yang valid perlu dilakukan instrumen terhadap kevalidan butir instrumen dengan menguji hubungan instrument skor setiap butir dengan skor totalnya”.

Prosedur uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk=n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Prosedur ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tidak valid.

Adapun untuk analisis kevalidan butir instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skortotal

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaanitem

$\sum Y$ = Jumlah skortotal

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2 =$ Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen

Variabel	No. Soal	Korelasi	r_{tabel}	Kriteria
Minat Berwirausaha (Y)	1	0,805	0,2403	Valid
	2	0,749	0,2403	Valid
	3	0,286	0,2403	Valid
	4	0,730	0,2403	Valid
	5	0,872	0,2403	Valid
	6	0,428	0,2403	Valid
	7	0,630	0,2403	Valid
	8	0,621	0,2403	Valid
	9	0,234	0,2403	Tidak Valid
	10	0,788	0,2403	Valid
	11	0,295	0,2403	Valid
	12	0,845	0,2403	Valid
	13	0,802	0,2403	Valid
	14	0,661	0,2403	Valid
	15	0,632	0,2403	Valid
	16	0,662	0,2403	Valid
	17	0,649	0,2403	Valid
	18	0,598	0,2403	Valid
	19	0,298	0,2403	Valid
	20	0,707	0,2403	Valid
	21	0,258	0,2403	Valid
	22	0,754	0,2403	Valid
	23	0,690	0,2403	Valid
<i>Personal attributes</i> (X1)	24	0,807	0,2403	Valid
	25	0,677	0,2403	Valid
	26	0,872	0,2403	Valid
	27	0,524	0,2403	Valid
	28	0,812	0,2403	Valid
	29	0,699	0,2403	Valid
	30	0,424	0,2403	Valid
	31	0,334	0,2403	Valid
	32	0,787	0,2403	Valid
	33	0,720	0,2403	Valid
	34	0,777	0,2403	Valid
	35	0,401	0,2403	Valid
	36	0,569	0,2403	Valid

	37	0,758	0,2403	Valid
	38	0,713	0,2403	Valid
	39	0,195	0,2403	Tidak Valid
	40	0,774	0,2403	Valid
	41	0,828	0,2403	Valid
	42	0,281	0,2403	Valid
	43	0,702	0,2403	Valid
	44	0,591	0,2403	Valid
	45	0,809	0,2403	Valid
	46	0,831	0,2403	Valid
	47	0,309	0,2403	Valid
	48	0,838	0,2403	Valid
	49	0,685	0,2403	Valid
	50	0,802	0,2403	Valid
	51	0,240	0,2403	Valid
	52	0,681	0,2403	Valid
	53	0,697	0,2403	Valid
	54	0,768	0,2403	Valid
	55	0,560	0,2403	Valid
	56	0,779	0,2403	Valid
	57	0,634	0,2403	Valid
	58	0,674	0,2403	Valid
	59	0,745	0,2403	Valid
	60	0,762	0,2403	Valid
	61	0,795	0,2403	Valid
	62	0,727	0,2403	Valid
	63	0,746	0,2403	Valid
	64	0,791	0,2403	Valid
	65	0,719	0,2403	Valid
	66	0,749	0,2403	Valid
	67	0,207	0,2403	Tidak Valid
	68	0,842	0,2403	Valid
	69	0,661	0,2403	Valid
	70	0,383	0,2403	Valid
	71	0,764	0,2403	Valid
	72	0,778	0,2403	Valid
	73	0,740	0,2403	Valid
	74	0,503	0,2403	Valid
<i>Adversity Quetient</i> (X2)	75	0,807	0,2403	Valid
	76	0,815	0,2403	Valid
	77	0,575	0,2403	Valid
	78	0,543	0,2403	Valid
	79	0,613	0,2403	Valid
	80	0,376	0,2403	Valid

	81	0,795	0,2403	Valid
	82	0,820	0,2403	Valid
	83	0,747	0,2403	Valid
	84	0,297	0,2403	Valid
	85	0,698	0,2403	Valid
	86	0,513	0,2403	Valid
	87	0,677	0,2403	Valid
	88	0,716	0,2403	Valid
	89	0,681	0,2403	Valid
	90	0,722	0,2403	Valid
	91	0,559	0,2403	Valid
	92	0,624	0,2403	Valid
	93	0,628	0,2403	Valid
	94	0,641	0,2403	Valid
	95	0,795	0,2403	Valid
	96	0,691	0,2403	Valid
	97	0,600	0,2403	Valid
	98	0,791	0,2403	Valid
	99	0,690	0,2403	Valid
<i>Self efficacy (Z)</i>	100	0,759	0,2403	Valid
	101	0,618	0,2403	Valid
	102	0,333	0,2403	Valid
	103	0,378	0,2403	Valid
	104	0,547	0,2403	Valid
	105	0,569	0,2403	Valid
	106	0,637	0,2403	Valid
	107	0,611	0,2403	Valid
	108	0,656	0,2403	Valid
	109	0,737	0,2403	Valid
	110	0,259	0,2403	Valid
	111	0,728	0,2403	Valid
	112	0,726	0,2403	Valid
	113	0,721	0,2403	Valid
	114	0,575	0,2403	Valid
	115	0,830	0,2403	Valid
	116	0,496	0,2403	Valid
	117	0,832	0,2403	Valid
	118	0,693	0,2403	Valid
	119	0,595	0,2403	Valid
	120	0,753	0,2403	Valid
	121	0,636	0,2403	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menggunakan SPSS 26, didapatkan bahwa dari 121 pernyataan yang diuji, sebanyak 119 pernyataan dinyatakan valid,

dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid. Soal yang dinyatakan valid akan digunakan dalam instrumen penelitian kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2019, 2020, 2021, 2022

Tabel 3.6.
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat Berwirausaha	23	9	1	22
<i>Personal attributes</i>	51	39,67	2	49
<i>Adversity Quetient</i>	25	-	-	25
<i>Self efficacy</i>	22	-	-	22
Jumlah	121	-	3	118

Sumber: Data Penelitian Diolah menggunakan SPSS 26

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reabel serta sesuai dengan kenyataan. Menurut Arikunto (2014:221) “reabilitas menunjukkan bahwa secara instrumen sudah cukup dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Adapun secara matematis pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha (α) dengan rumus dibawah ini :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ^2_t : Varian Total

Tabel 3.7.
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Derajat reliabilitas sedang

0,20 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto 2019 : 239

Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* menunjukkan > 0.60 atau lebih besar dari pada 0.60, jika kurang dari 0.60 dapat dikatakan tidak reliabel. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS 26. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 26 dapat dilihat pada

Tabel 3.8.
Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabe	Koefisien Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Minat Berwirausaha	0,953	Sangat Tinggi
<i>Personal attributes</i>	0,971	Sangat Tinggi
<i>Adversity Quetient</i>	0,944	Sangat Tinggi
<i>Self efficacy</i>	0,920	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah menggunakan SPSS 26

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:333) “dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data secara keseluruhan dari responden atau sumber data lainnya telah terkumpul”. Kegiatan menganalisis pengelompokkan data berdasar pada instrumen dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Multikolonieritas

Uji mutikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesame variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat nilai VIF ataupun tolerance yaitu:

- 1) Nilai VIF > 10 = terjadi multikolonieritas
- 2) Nilai VIF < 10 = tidak terjadi multikolonieritas.

Jika tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen maka uji analisis jalur (path analysis) dapat dilanjutkan

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ke tidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Menurut Gujaranti dalam Ghazali (2013:45) “pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen”. Jika tingkat signifikannya menunjukkan $> 0,05$ maka tidak adanya heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2016:154) “uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistika menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

3.7.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknis analisis jalur (path Analysis) karena untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi

untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.7.5 Uji Sobel (SobelTest)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh uji sobel (sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dimana pada penelitian ini

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 \cdot s_b^2}$$

Keterangan :

Sa = standar error koefisien a

Sb = standar error koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung di bandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

3.7.6 Path Analysis

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*PathAnalysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda (analisis jalur) adalah penggunaan analisis regresi untuk menafsirkan hubungan kausalitas antara dua atau lebih. Hubungan analisis jalur dalam bentuk matematika didapat persamaannya sebagai berikut:

- a. Pengaruh langsung X1 dan X2 \longrightarrow Y
- b. Pengaruh tidak langsung X1 dan X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = P3 x P2

Dimana jika:

A < B = Mediasi

B < A = Tidak terjadi mediasi

Pada analisis jalur dalam penelitian didasarkan pada asumsi sebagai berikut (Sugiyono, 2018:45) :

- a. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis berbentuk linear, aditif dan kausal.
- b. Variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya dan tidak berkorelasi juga dengan variable lain.
- c. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal atau sebab-akibat searah.
- d. Data dari setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

3.7.7 Uji T(T-Test)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% .Dalam hal ini Adapun kriterianya yaitu apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independen dan dependen begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent begitupun sebaliknya.

3.7.8 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol (0) dan satu (1) dengan interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 mendekati 1 (bernilai besar) maka variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai R^2 mendekati 0 (bernilai kecil) artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap, yakni sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian

- b. Seminar Proposal Penelitian
- c. Menyusun instrument penelitian
- 2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
- 3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Komprehensif
 - c. Memfungsikan hasil penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi no 24 Kahuripan, Tawang Kota Tasikmalaya pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dengan waktu penelitian yang dilakukan peneliti terlampir dalam tabel dibawah ini :

